Edited with the trial version of
Foxit Advanced PDF Editor
To remove this notice, visit:
www.foxitsoftware.com/shopping

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Mekanisme konversi akad *murābahah* menjadi akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* pada proses *rescheduling* pembiayaan *murābahah* bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya pada saat penghentian akad *murābahah* yang dilakukan pada awal akad tidak dilakukan secara *real*. Dalam proses penghentian akad *murābahah* tidak dilakukan proses penjualan obyek *murābahah* dan tidak ada proses pemutihan piutang. Oleh karena itu pelaksanaan konversi akad *murābahah* pada nasabah prospektif yang mengalami pembiayaan *murābahah* bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya tidak sesuai dengan Fatwa No. 49/DSN-MUI/II/2005.
2. Implikasi konversi akad *murābahah* menjadi akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* pada proses *rescheduling* terhadap penyelesaian pembiayaan *murābahah* bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya ini berjalan dengan baik. Dengan konversi akad yang disertai dengan pendekatan persuasif kepada nasabah, maka nasabah dapat memiliki kesadaran bahwa uang yang digunakan adalah milik nasabah lain juga. Dengan adanya kesadaran ini nasabah tidak akan lalai dalam membayar kewajibannya kepada BMT untuk melunasi sisa angsuran dan pokok yang bermasalah. Selain itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Edited with the trial version of
Foxit Advanced PDF Editor
To remove this notice, visit:
www.foxitsoftware.com/shopping

tujuan BMT UGT Sidogiri dan nasabah dapat sama-sama tercapai. BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya bisa mendapatkan modal dan margin yang digunakan sebagai pembiayaan, sedangkan nasabah juga mendapat keringanan dalam proses pembayaran pembiayaan *murābahah* bermasalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya, maka penulis dapat memberikan saran dalam proses penyelesaian pembiayaan *murābahah* bermasalah akan lebih baik jika sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fatwa No. 49/DSN-MUI/II/2005. Apabila penyelesaian menggunakan konversi akad *murābahah* menjadi akad *wadī'ah* seharusnya menerapkan akad *wadī'ah yaḍ amānah* karena *ujrah* (biaya) titipan yang harus dibayarkan nasabah. Namun dalam penentuan besar *ujrah* (biaya) titipan sebaiknya berdasarkan tingkat kesulitan dalam pemeliharaan barang yang dijadikan titipan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id